

**ANALISIS ECONOMIC ORDER QUANTITY PADA  
PT. ROYAL COCONUT KAWANGKOAN,  
KECAMATAN KALAWAT, SULAWESI UTARA**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**GERALDY MARCO TAMAMENGA**

**NIM. 18 053 044**



**POLITEKNIK NEGERI MANADO  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS  
TAHUN 2022**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....                               | i    |
| ABSTRAK .....                                     | ii   |
| ABSTRACK .....                                    | iii  |
| MOTTO .....                                       | iv   |
| LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI.....           | v    |
| LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR SKRIPSI.....            | vi   |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....                 | vii  |
| BIOGRAFI.....                                     | viii |
| DAFTAR ISI.....                                   | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                                | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                             | xiii |
| KATA PENGANTAR .....                              | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                            | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                          | 1    |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                    | 4    |
| 1.3 Batasan Masalah.....                          | 4    |
| 1.3 Rumusan Masalah .....                         | 5    |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....           | 5    |
| BAB II KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS.....           | 7    |
| 2.1 Landasan Teori .....                          | 7    |
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....                      | 22   |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....               | 23   |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....             | 23   |
| 3.2 Latar Penelitian.....                         | 23   |
| 3.3. Metode dan Jenis penelitian .....            | 24   |
| 3.4 Jenis Data dan Prosedur Pengumpulan Data..... | 25   |
| 3.5 Prosedur Analisa Data .....                   | 27   |

|  |    |
|--|----|
| BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....                          | 29 |
| 4.1 Profil Perusahaan.....                                     | 29 |
| 4.2 Bidang Usaha .....   | 30 |
| 4.3 Sejarah Perusahaan .....                                   | 30 |
| 4.4 Sumber Daya PT. Royal Coconut Kawangkoan .....             | 30 |
| 4.6 Deskripsi Pekerjaan .....                                  | 33 |
| 4.7 Produk.....  | 34 |
| 4.8 Alur Produksi Perusahaan.....                              | 35 |
| 4.9 Pembelian Bahan Baku .....                                 | 39 |
| 4.10 Penggunaan Bahan Baku .....                               | 40 |
| 4.11 Biaya Penyimpanan .....                                   | 42 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....                               | 44 |
| 5.1 Permintaan Bahan Baku.....                                 | 44 |
| 5.2 Total Biaya Pemesanan ( <i>Ordering Cost</i> ).....        | 48 |
| 5.3 Biaya Penyimpanan Bahan Baku ( <i>Carrying Cost</i> )..... | 49 |
| 5.4 Total Biaya Persediaan .....                               | 50 |
| 5.5 Analisis Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) ..... | 51 |
| 5.6 Frekuensi Pemesanan Bahan Baku.....                        | 52 |
| 5.6 Total Biaya Persediaan Optimal.....                        | 53 |
| 5.7 Perhitungan <i>Safety Stock</i> .....                      | 54 |
| 5.8 Perhitungan <i>Reorder Point</i> (RoP) .....               | 54 |
| BAB VI PENUTUP.....  | 59 |
| 6.1 Kesimpulan .....   | 59 |
| 6.2 Saran .....  | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

L A M P I R A N

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan modal yang sekecil-kecilnya, namun untuk mewujudkan tujuan tersebut tidaklah mudah dikarenakan adanya banyak faktor yang akan mempengaruhi proses produksi perusahaan yang dalam hal ini akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Salah satu faktor yang menentukan keuntungan perusahaan adalah tingkat persediaan bahan baku perusahaan dan efisiensi pemesanan bahan baku. Apabila perusahaan mampu menjaga kelancaran proses produksinya maka tujuan tersebut dapat tercapai, begitupun sebaliknya jika perusahaan tidak mampu menjaga keseluruhan kelancaran proses produksi maka tidaklah mudah bagi perusahaan untuk memperoleh tujuan tersebut.

Untuk menjaga kelancaran proses produksinya perusahaan perlu menjaga kelancaran pasokan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar bahan baku tidak mengalami kekurangan ataupun kelebihan di gudang penampung. Jika perusahaan kekurangan bahan baku maka proses produksi perusahaan akan terhambat ataupun berhenti produksi, sedangkan apabila jumlah persediaan bahan baku melebihi batas maka perusahaan akan membutuhkan banyak biaya karena banyaknya penyusutan bahan baku dan tingkat kerusakan bahan baku karena proses penyimpanan yang terlalu lama.

Menurut Assauri (Assauri, 2008) yang dimaksud dengan persediaan adalah urutan kegiatan produksi sesuai dengan perencanaan jumlah, waktu, kualitas ataupun biaya yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan fungsi bahan baku menurut Assauri (Assauri, 2008) antara lain: (a) penetapan prosedur dalam mendapatkan *supply* bahan yang cukup dalam penggunaan kuantitas dan kualitas bahan yang baik, (b) pemelihara dan penyimpanan persediaan sehingga dapat dilindungi dan diawasi saat disimpan pada persediaan, (c) meminimalkan investasi kedalam bentuk barang maupun bahan atau mempertahankan persediaan dalam jumlah optimum setiap waktu, dan (d) penyimpanan dan pengeluaran bahan yang disimpan diatur secara tepat sesuai dengan tempat yang dibutuhkan.

PT. Royal Coconut Kawangkoan adalah produsen tepung kelapa (*desiccated coconut*) dengan kapasitas mesing 20.000 KG tepung kelapa per hari.. Produk tepung kelapa yang diproduksi adalah kelapa jenis *Cocos Nucifera*. Produk tepung kelapa ini digunakan sebagai bahan baku produk makanan.

Jumlah persediaan bahan baku di PT. Royal Coconut Kawangkoan sangat berfluktuatif setiap hari oleh proses produksi yang dijalankan perusahaan. Perusahaan perlu untuk menjaga stabilitas jumlah bahan baku tersebut untuk menjaga kelancaran proses produksinya. Jika perusahaan kekurangan bahan baku maka proses produksi perusahaan tentunya akan mengalami penghambatan, hal ini tentu dapat merugikan perusahaan. Begitu juga sebaliknya apabila perusahaan terlalu banyak menerima pasokan bahan baku maka hal ini akan berujung pada besarnya tingkat biaya penyimpanan yang harus dikeluarkan perusahaan beserta dengan tingkat resiko

kerusakan bahan baku karena proses penyimpanan, tentu hal ini juga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Selain jumlah bahan baku perusahaan juga perlu mempertimbangkan biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan bahan baku, seperti biaya pengadaan bahan baku, biaya penyimpanan bahan baku dan lain sebagainya. Apabila perusahaan mengadakan persediaan bahan baku yang kurang dari kebutuhan produksi, maka kelancaran proses produksi perusahaan akan terganggu bahkan dapat membuat proses produksi berhenti karena kehabisan bahan baku akibat ketidakseimbangan antara bahan baku yang dibeli dan bahan baku yang diperlukan perusahaan. Sebaliknya apabila perusahaan mengadakan bahan baku yang terlalu banyak maka biaya penyimpanan dan pemeliharaan akan bertambah besar, selain itu perusahaan akan dihadapi pada tingkat resiko kerusakan bahan baku yang lebih besar akibat proses penyimpanan yang lebih lama.

Oleh karena perusahaan masih menggunakan metode konvensional dalam proses pengadaan bahan baku, dimana *supplier* memasok bahan baku ke pihak perusahaan tanpa adanya pemesanan dari pihak perusahaan terlebih dahulu. Artinya perusahaan secara sukarela menerima bahan baku yang dipasok dari *supplier* maka hal ini mengakibatkan perusahaan tidak dapat memprediksi berapa jumlah bahan baku yang akan diterima perusahaan untuk disimpan dan kemudian di proses menjadi produk akhir oleh perusahaan. Untuk mengatur jumlah bahan baku yang dipasok *supplier*, perusahaan masih menggunakan metode penawaran harga berfluktuatif untuk menaikkan dan menurunkan minat *supplier* dalam memasok jumlah bahan baku. Jika perusahaan perlu untuk mengadakan jumlah bahan baku yang besar maka perusahaan

menaikkan harga kelapa untuk menarik minat *supplier*, namun apabila perusahaan tidak memerlukan jumlah bahan baku yang besar, maka perusahaan menurunkan harga penawaran bahan baku ke *supplier*.

Metode yang dapat digunakan untuk mengendalikan persediaan bahan baku adalah metode "*Economic Order Quantity (EOQ)*". Metode EOQ adalah perhitungan yang dapat dipakai untuk menghitung dan menentukan volume serta banyaknya pesanan bahan baku yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi jumlah permintaan tertentu sambil meminimalkan biaya pada setiap pemesanan.

Dengan melihat latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai "*Analisis Economic Order Quantity (EOQ) pada PT. Royal Coconut Kawangkoan, Airmadidi*"

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan mempertimbangkan latar belakang di atas dimana pada PT. Royal Coconut Kawangkoan, Kecamatan Kalawat, didapati identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sering kekurangan bahan baku untuk proses produksi
2. Perusahaan tidak dapat menentukan berapa persediaan aman bahan baku untuk menjaga kelancaran proses produksi
3. Perusahaan tidak dapat menentukan titik pemesanan kembali

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah di laparnagan oleh karena itu dibutuhkan pembatasan masalah pada penelitian ini. Penelitian ini terfokus pada

masalah persediaan bahan baku pada PT. Royal Coconut Kwangkoan, Airmadidi, Minahasa Utara. Sesuai dengan judul yang diangkat pada penelitian ini yaitu “Analisis Economic Order Quantity pada PT. Royal Coconut Kawangkoan, Airmadidi.”

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan perencanaan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) pada PT. Royal Coconut Kawangkoan, Airmadidi.
2. Bagaimana menentukan jumlah persediaan pengaman (safety stock) dan titik pemesanan kembali (Reorder Point) pada PT. Royal Coconut Kawangkoan, Airmadidi.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan penelitian**

sejalan dengan uraian rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana menentukan persediaan bahan baku menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) pada PT. Royal Coconut Kawangkoan, Airmadidi.
- b. Untuk mengetahui jumlah persediaan pengamanan (Safety Stock) dan titik pemesanan kembali (Reorder Point) pada PT. Royal Coconut Kawangkoan, Airmadidi.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat ditemukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai metode Economic Order Quantity dapat menentukan tingkat efisiensi pemesanan bahan baku pada perusahaan dan pelaku usaha lainnya, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang menyusun penelitian yang sama.
- b. Secara praktis dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pelaku usaha untuk mengimplementasikan metode Economic Order Quantity pada aktivitas usaha yang dijalankan.